
Desain Produk dan Jasa Manajemen Operasional

Hikhmah Dzil Hijjah¹, Adi Mansah²

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, Indonesia;

* Correspondence e-mail; hikhmahdzilhi@gmail.com, adi.mansah@umj.ac.id

Article history

Submitted: 2024/01/01; Revised: 2024/01/11; Accepted: 2024/01/13

Abstract

The article "Desain Produk dan Jasa Manajemen Operasional" discusses the importance of operational management in producing quality products and services efficiently and effectively. In today's globalized era, businesses face intense competition and must produce high-quality products and services at minimal costs. Therefore, product and service design is crucial in operational management. Good product and service design can increase a company's competitiveness, provide greater profits, and enhance customer satisfaction and corporate image. In designing products and services, companies must consider various aspects such as function, aesthetics, ergonomics, and safety. Operational management also involves managing the production and service processes, supply chain, and technology. Companies must manage the production and service processes efficiently produces high quality products and services. minimal costs. They must also manage the supply chain effectively to obtain quality raw materials and components at affordable prices. Technology plays a vital role in operational management, and companies must leverage it to increase efficiency and effectiveness in production and service processes. The literature review covers the definitions and explanations of design products, services, operational management, management, and service operational management. The discussion focuses on the impact of product design on operational efficiency, and the operational management strategies that support product design. Finally, the article emphasizes its importance. product and service design in operational management. It also emphasizes the need for efficient production and service processes, effective supply chain management and the use of technology to increase efficiency and effectiveness. The article provides insights into the various aspects of operational management and how they relate to product and service design. The information in this article may help. businesses improve their operational management practices and produce high-quality products and services at minimal costs.

Keywords

Desain produk dan jasa, Manajemen operasional, Efisiensi dan efektivitas



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Manajemen operasional adalah salah satu aspek penting dalam bisnis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana sebuah perusahaan dapat menghasilkan produk dan jasa. berkualitas dengan efisien dan efektif. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat dan perusahaan harus mampu menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin. Oleh karena itu, desain produk dan jasa menjadi sangat penting dalam manajemen operasional. Desain produk dan jasa adalah proses kreatif dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Desain produk dan jasa yang baik dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memberikan keuntungan yang lebih besar. Desain produk dan jasa yang baik juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan. Dalam desain produk dan jasa, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti fungsi, estetika, ergonomi, dan keamanan.

Fungsi produk dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat memenuhi harapan mereka. Estetika produk dan jasa juga penting karena dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap produk dan jasa tersebut. Ergonomi dan keamanan juga harus diperhatikan agar produk dan layanan bisa digunakan dengan nyaman dan aman. Selain desain produk dan jasa, manajemen operasional juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola proses produksi dan jasa. Proses produksi dan jasa harus diatur dengan baik agar dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengeliminasi segala bentuk pemborosan dalam proses produksi dan jasa.

Manajemen operasional juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola rantai pasokan. Rantai pasokan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa. Perusahaan harus mampu mengelola hubungan dengan pemasok, produsen, dan distributor agar dapat memperoleh bahan baku dan komponen yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Dalam era digital saat ini, teknologi juga memainkan peran penting dalam manajemen operasional. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan teknologi juga penting karena dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap produk dan jasa tersebut.

Ergonomi dan keamanan juga harus diperhatikan agar produk dan layanan bisa digunakan dengan nyaman dan aman. Selain desain produk dan jasa, manajemen operasional juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola proses produksi dan jasa. Proses produksi dan jasa harus diatur dengan baik agar dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin. Perusahaan

harus mampu mengidentifikasi dan mengeliminasi segala bentuk pemborosan dalam proses produksi dan jasa.

Manajemen operasional juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola rantai pasokan. Rantai pasokan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa. Perusahaan harus mampu mengelola hubungan dengan pemasok, produsen, dan distributor agar dapat memperoleh bahan baku dan komponen yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Dalam era digital saat ini, teknologi juga memainkan peran penting dalam manajemen operasional. Pelaku usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa.

Teknologi dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses produksi dan jasa, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk dan jasa. Dalam artikel jurnal ini, akan dibahas tentang bagaimana desain produk dan jasa dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen operasional. Artikel ini akan membahas berbagai aspek dalam desain produk dan jasa yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa. Artikel ini juga akan membahas bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa.

Menurut Rony et.al dalam buku manajemen operasi terdapat dua tujuan dalam mendesain produk dan jasa yakni tujuan utama dan tambahan. Tujuan utama dari desain produk dan jasa kepuasan konsumen sedangkan tujuan tambahan antara lain fungsi dari produk atau jasa itu sendiri biaya keuntungan mutu, penampilan, mengurangi produksi atau perakitan, mengurangi peralatan.

Desain produk meliputi generasi dan pengembangan ide-ide yang efektif dan efisien melalui proses yang mengarah ke produk-produk baru. Desain produk juga mencakup memilih produk atau layanan untuk disajikan kepada pelanggan. Produk yang baik merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan.

Menurut William J. Stevenson dan Sum Chee Chuong, manajemen operasi adalah pengelolaan bagian organisasi yang bertanggung jawab atas produksi barang dan/atau jasa. Penciptaan barang atau jasa melibatkan transformasi atau transformasi input menjadi output. Elemen terpenting dari strategi desain produk adalah harga, kualitas, waktu pemasaran, kepuasan pelanggan, dan keunggulan kompetitif. Biaya adalah faktor penting dalam strategi desain karena membuat strategi desain membutuhkan biaya atau modal. Mutu adalah kemampuan produk untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan pelanggan. Time to market adalah waktu yang diperlukan untuk proses pengembangan produk mulai dari ide produk hingga

produk jadi. Kepuasan konsumen adalah faktor penting bagi produsen karena desain produk harus dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan dalam menyusun strategi untuk menciptakan peluang keuntungan dengan memaksimalkan peluang investasi yang ada. Kegiatan desain produk mencakup rangkaian produk, spesifikasi produk, dan desain produk. Pemilihan produk adalah proses pemilihan produk atau jasa untuk dipresentasikan kepada klien atau pelanggan. Spesifikasi produk adalah proses pendefinisian data teknis produk atau jasa yang akan diproduksi. Perancangan produk adalah proses merancang produk atau layanan.

Tujuan dari desain produk adalah untuk menciptakan produk baru yang dapat dijual perusahaan kepada pelanggannya. Tujuan desain produk juga mencakup meningkatkan daya saing perusahaan dan mendapatkan keuntungan lebih. Desain produk juga bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan. Dalam mendesain produk, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti fungsi, estetika, ergonomi, dan keamanan. Fungsi produk harus sesuai dengan kebutuhan klien dan mampu memenuhi harapannya. Estetika produk juga penting karena dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan tersebut. Ergonomi dan keamanan juga harus diperhatikan agar produk dan jasa dapat digunakan dengan nyaman dan aman.

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang hasil kegiatan kreatifnya memberikan keuntungan kepada pelanggan dalam waktu dan tempat tertentu. Jasa mencakup semua kegiatan ekonomi yang produksinya bukan merupakan produk fisik atau konstruksi, konsumsi dan produksi biasanya terjadi secara bersamaan, dan nilai tambah yang diberikannya dalam bentuk kemudahan, hiburan, kecepatan dan kesehatan pada dasarnya tidak relevan.

Menurut Kotler dan Keller, jasa adalah setiap kegiatan atau tindakan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada hakekatnya tidak bersifat material dan tidak menyiratkan kepemilikan. jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan produk fisik, seperti intangibility, variability, inseparability, dan perishability. Intangibility adalah karakteristik jasa yang tidak berwujud dan sulit untuk diukur. Variability adalah karakteristik jasa yang dapat berbeda-beda pada setiap pelanggan dan setiap waktu. Inseparability adalah karakteristik jasa yang tidak dapat dipisahkan antara produksi dan konsumsi. Perishability adalah karakteristik jasa yang tidak dapat disimpan atau dijual kembali.

Dalam manajemen operasional, jasa memiliki peran yang sangat penting. Perusahaan jasa beroperasi di bidang jasa dengan tujuan untuk memuaskan

kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga menciptakan loyalitas pelanggan yang tinggi. Manajemen operasional jasa meliputi proses produksi penyampaian jasa pada konsumen, customer service, dan manajemen kualitas layanan.

Manajemen kualitas layanan adalah proses memastikan bahwa layanan yang ditawarkan perusahaan memenuhi persyaratan Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan kualitas yang diinginkan pelanggan.

Dalam mendesain jasa, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebutuhan dan keinginan pelanggan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kualitas layanan yang baik. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengeliminasi segala bentuk pemborosan dalam proses produksi dan jasa.

Manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen meliputi berbagai aspek seperti manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Pemerintahan yang bagus. dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen produk adalah proses manajemen komprehensif untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan memasarkan produk atau layanan perusahaan. Manajemen Produk. meliputi berbagai aspek seperti identifikasi peluang pasar, riset pasar, analisis kompetitif, pengembangan produk, dan pemasaran produk. Manajemen produk yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Manajemen pemasaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan kampanye pemasaran untuk produk atau layanan. suatu perusahaan. Manajemen pemasaran meliputi berbagai aspek seperti segmentasi pasar, bauran pemasaran, personalisasi dan manajemen kualitas layanan. Manajemen pemasaran yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan.

Manajemen operasional adalah pengelolaan bagian organisasi yang bertanggung jawab terhadap produksi barang dan/atau jasa. Manajemen operasional meliputi berbagai aspek seperti desain produk dan layanan, manajemen rantai pasokan dan manajemen kualitas layanan. Perencanaan operasional yang baik dapat meningkatkan

efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa serta menciptakan keuntungan yang lebih besar.

Manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan sumber daya manusia suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia mencakup berbagai aspek seperti kegiatan rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan dan evaluasi staf. Pengelolaan SDM yang baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

Menurut Farida Jasfar, manajemen Pelayanan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Manajemen layanan mencakupi berbagai aspek seperti manajemen kualitas layanan, manajemen rantai pasokan, dan manajemen operasional. Manajemen jasa yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan menciptakan loyalitas pelanggan yang tinggi. Dalam manajemen, perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor seperti harga, kualitas, waktu pemasaran, kepuasan pelanggan dan keunggulan kompetitif. Biaya adalah faktor penting dalam manajemen karena membuat strategi manajemen membutuhkan biaya atau modal. Mutu adalah kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan. Time to market adalah waktu yang diperlukan untuk proses pengembangan suatu produk atau jasa mulai dari ide produk hingga menjadi produk atau jasa jadi. Kepuasan konsumen adalah faktor penting bagi produsen karena produk atau jasa harus mampu menjawab kebutuhan dan keinginan konsumen. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi untuk menciptakan peluang. Keuntungan dengan memaksimalkan penerima investasi yang ada

Manajemen operasi adalah sistem manajemen atau serangkaian proses internal. Suatu menghasilkan produk atau menyediakan jasa. Manajemen operasi meliputi berbagai aspek seperti perencanaan sistem produksi, manajemen produksi dan sistem informasi produksi. Manajemen operasi. bertujuan untuk menciptakan tingkat efisiensi setinggi mungkin dalam sebuah perusahaan. Manajemen operasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa serta menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Menurut Stevenson, manajemen operasi adalah sistem manajemen atau rangkaian proses dalam produksi produk atau jasa. Sementara itu, menurut Herjanto, manajemen operasi adalah suatu proses yang berkesinambungan dan efektif dimana fungsi-fungsi manajemen digunakan untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Juga manajemen operasi. melibatkan berbagai

keputusan manajemen operasional seperti desain produk dan layanan, kualitas, penentuan proses dan kapasitas, lokasi, tata letak, manajemen sumber daya manusia dan beban kerja, rantai pasokan, inventaris, perencanaan dan operasi pemeliharaan.

Manajemen operasional juga melibatkan manajemen kualitas layanan. Manajemen kualitas layanan adalah proses untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi persyaratan kualitas pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan.

Dalam manajemen operasional, perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor seperti harga, kualitas, waktu pemasaran, kepuasan pelanggan dan keunggulan kompetitif. Biaya adalah faktor penting dalam manajemen karena membuat strategi manajemen membutuhkan biaya atau modal. Mutu adalah kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan. Time to market adalah waktu yang diperlukan untuk proses pengembangan suatu produk atau jasa mulai dari ide produk hingga menjadi produk atau jasa jadi. Kepuasan konsumen merupakan faktor penting bagi produsen karena produk atau jasa harus memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi untuk menciptakan peluang keuntungan dengan memaksimalkan penerima investasi yang ada.

Dalam manajemen operasional, perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor seperti harga, kualitas, waktu pemasaran, kepuasan pelanggan dan keunggulan kompetitif. Biaya adalah faktor penting dalam manajemen karena membuat strategi manajemen membutuhkan biaya atau modal. Mutu adalah kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan. Time to market adalah waktu yang diperlukan untuk proses pengembangan suatu produk atau jasa mulai dari ide produk hingga menjadi produk atau jasa jadi. Kepuasan konsumen merupakan faktor penting bagi produsen karena produk atau jasa harus memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi untuk menciptakan peluang keuntungan dengan memaksimalkan penerima investasi yang ada.

Manajemen operasional juga melibatkan manajemen kualitas layanan. Manajemen kualitas layanan adalah proses untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi persyaratan kualitas pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan.

Jasa manajemen operasional adalah suatu proses pengelolaan lengkap dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan operasional produk atau jasa. suatu perusahaan. Jasa manajemen operasional meliputi berbagai aspek seperti desain produk dan jasa, manajemen rantai pasokan, manajemen kualitas layanan, dan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Gramedia, Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang berkaitan erat dengan pengelolaan, perencanaan, dan pengendalian kegiatan produksi. Selain itu, pemerintahan ini juga melibatkan berbagai keputusan manajemen operasional seperti desain produk dan layanan, kualitas, penentuan proses dan kapasitas, lokasi, tata letak, manajemen sumber daya manusia dan beban kerja, rantai pasokan, inventaris, perencanaan dan operasi pemeliharaan. Manajemen operasi pada perusahaan jasa memiliki pengertian yang lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan manufaktur.

Menurut Dorothea Wahyu Ariani, manajemen operasional Jasa berurusan secara terpisah hanya dengan penerapan pengendalian operasional pada perusahaan jasa.

Memahami

Pengelolaan kegiatan jasa perlu ditekankan, mengingat jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan barang.

Tujuan dari jasa manajemen operasional adalah untuk meningkatkan efektivitas dan Tujuan tersebut dapat dicapai dengan mengoptimalkan sumber daya perusahaan, meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain, mengembangkan proses bisnis dan produk baru untuk memenangkan persaingan, menjamin kepuasan pelanggan melalui produk atau jasa berkualitas tinggi dan pelayanan yang baik, serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan, lingkungan. efisiensi operasional perusahaan. Manajemen kualitas layanan juga merupakan bagian penting dari jasa manajemen operasional. Manajemen kualitas layanan adalah proses memastikan bahwa layanan yang ditawarkan perusahaan memenuhi persyaratan kualitas yang diinginkan pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra perusahaan.

Dalam jasa manajemen operasional, perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor seperti harga, kualitas, waktu pemasaran, kepuasan pelanggan dan keunggulan kompetitif Biaya merupakan faktor penting dalam manajemen karena membuat strategi manajemen membutuhkan biaya atau modal. Mutu adalah kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pelanggan. Time to market adalah waktu yang diperlukan untuk proses pengembangan suatu produk atau jasa mulai dari ide produk hingga menjadi produk atau jasa jadi. Kepuasan

konsumen adalah faktor penting bagi produsen karena produk atau jasa harus mampu menjawab kebutuhan dan keinginan konsumen. Keunggulan kompetitif adalah kemampuan perusahaan untuk merumuskan strategi untuk menciptakan peluang keuntungan dengan memaksimalkan penerima investasi yang ada.

METODE

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode tinjauan literatur. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan berbagai topik penelitian. Dalam metode tinjauan pustaka, peneliti mencari literatur dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan dalam metode kajian literatur meliputi pengumpulan literatur, reduksi literatur, display literatur, pembahasan, dan kesimpulan. Pengumpulan literatur dilakukan dengan cara mencari sumber literatur berhubungan dengan topik penelitian. Reduksi literatur dilakukan dengan memilih sumber literatur paling relevan dan menghilangkan sumber literatur yang tidak relevan. Display literatur dilakukan dengan cara menampilkan sumber literatur yang telah dipilih dan mengorganisasinya sesuai dengan topik penelitian. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis sumber literatur yang telah dipilih dan menghubungkannya dengan topik penelitian. Kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil analisis sumber literatur yang telah dipilih.

Metode kajian literatur memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah dapat menghemat waktu dan biaya, dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, dan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya. Namun, metode kajian literatur juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah terbatasnya akses terhadap sumber literatur yang relevan, adanya bias dalam pemilihan sumber literatur, dan adanya perbedaan kualitas sumber literatur digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan suatu metode. kajian literatur untuk mendeskripsikan topik "Desain Produk dan Jasa Manajemen Operasional". Peneliti mencari literatur dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan reduksi literatur dengan memilih sumber literatur yang paling relevan dan menghilangkan sumber literatur yang tidak relevan. Display literatur dilakukan dengan cara menampilkan sumber literatur yang telah dipilih dan mengorganisasinya sesuai dengan topik penelitian. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis sumber

literatur yang telah dipilih dan menghubungkannya dengan topik penelitian. Kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil analisis sumber literatur yang telah dipilih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Desain Produk Terhadap Efisiensi Operasional

Desain produk merupakan faktor kunci dalam menentukan efisiensi operasional suatu perusahaan. Efisiensi operasional mencakup sejumlah elemen seperti biaya produksi, waktu siklus produk, kebutuhan tenaga kerja, penggunaan sumber daya, dan kualitas produk. Dalam konteks ini, desain produk yang baik dapat memiliki dampak

mendeskrripsikan topik "Desain Produk dan Jasa Manajemen Operasional". Peneliti mencari literatur dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan reduksi literatur dengan memilih sumber literatur yang paling relevan dan menghilangkan sumber literatur yang tidak relevan. Display literatur dilakukan dengan cara menampilkan sumber literatur yang telah dipilih dan mengorganisasinya sesuai dengan topik penelitian. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis sumber literatur yang telah dipilih dan menghubungkannya dengan topik penelitian. Kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil analisis sumber literatur yang telah dipilih.

Pengaruh Desain Produk Terhadap Efisiensi Operasional

Desain produk merupakan faktor kunci dalam menentukan efisiensi operasional suatu perusahaan. Efisiensi operasional mencakup sejumlah elemen seperti biaya produksi, waktu siklus produk, kebutuhan tenaga kerja, penggunaan sumber daya, dan kualitas produk. Dalam konteks ini, desain produk yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek ini. Sebagai contoh, jika sebuah produk didesain dengan berfokus pada pengurangan jumlah komponen yang digunakan, ini dapat mengurangi biaya produksi dan waktu yang diperlukan untuk merakit produk tersebut. Dengan demikian, desain Produk yang efektif dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkannya profitabilitas perusahaan.

Selain itu, desain produk yang baik juga dapat meminimalkan kesalahan produksi. Dengan merencanakan desain yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan produksi yang dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya dan biaya perbaikan. Ini berarti bahwa pemilihan material, proses manufaktur, dan komponen yang tepat dalam tahap desain dapat mengurangi risiko cacat produk dan meminimalkan limbah produksi.

Dalam konteks operasional, desain produk juga dapat mempengaruhi fleksibilitas produksi. Produk yang dirancang dengan fleksibilitas dalam pikiran dapat memudahkan perusahaan untuk menyesuaikan lini produksi mereka dengan perubahan permintaan atau tren pasar. Ini dapat mencakup kemampuan untuk dengan cepat beralih antara produk yang berbeda atau melakukan modifikasi dalam desain produk yang ada.

Selain itu, perbaikan terus-menerus dalam desain produk dapat memungkinkan perusahaan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi industri. Ini memungkinkan perusahaan untuk tetap bersaing dan relevan dalam pasar yang selalu berubah. Dengan merancang produk yang dapat ditingkatkan dengan mudah atau diintegrasikan dengan teknologi baru, perusahaan dapat menghemat biaya jangka panjang yang terkait dengan pengembangan produk baru dari nol.

Dalam kesimpulannya, desain produk Yang baik memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan merancang produk yang meminimalkan biaya produksi, kesalahan produksi, dan memungkinkan fleksibilitas, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang signifikan. Desain produk yang efisien juga memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan dan responsif terhadap karena perubahan pasar dan teknis. Oleh karena itu perusahaan perlu memahami pentingnya desain produk dalam konteks operasional dan berinvestasi dalam perancangan yang bijak dan strategis.

Strategi Manajemen Operasional yang Mendukung Desain Produk

Strategi manajemen operasional yang diterapkan dalam suatu perusahaan memiliki peran yang krusial dalam mendukung desain produk yang efisien. Manajemen operasional mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai proses operasional dalam perusahaan. Dalam konteks desain produk, strategi manajemen operasional dapat menciptakan landasan yang kuat mencapai tujuan desain produk yang diberikan.

Salah satu aspek penting dalam strategi manajemen operasional adalah penggunaan teknologi yang tepat. Penerapan teknologi canggih dalam proses manufaktur, pemantauan kualitas, dan rantai pasokan dapat mempermudah produksi produk dengan desain rumit. Hal ini juga memungkinkan bisnis untuk meningkatkan otomatisasi proses yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional. Misalnya, otomatisasi produksi dengan robotik dan sistem kontrol cerdas dapat membantu meminimalkan kesalahan manusia, meningkatkan presisi, dan mengurangi biaya produksi.

Selain itu, strategi manajemen operasional yang efisien melibatkan pengelolaan rantai pasokan yang baik. Ini berarti memastikan pasokan bahan baku dan komponen tersedia tepat waktu dan dalam jumlah sesuai kebutuhan produksi. Strategi ini juga melibatkan pemantauan dan evaluasi penyedia bahan baku untuk memastikan kualitas dan keandalan pasokan. Dengan manajemen rantai pasokan yang kuat, perusahaan dapat mendukung desain produk dengan meminimalkan keterlambatan dalam produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Strategi lean manufacturing juga merupakan bagian integral dari manajemen operasional yang mendukung desain produk. Dalam pendekatan ini, perusahaan berusaha untuk menghilangkan pemborosan dan memaksimalkan nilai yang diberikan kepada pelanggan. Ini dapat mencakup pengurangan inventaris yang tidak perlu, peningkatan proses produksi yang efisien, dan pengurangan waktu siklus produksi. Lean manufacturing membantu perusahaan merampingkan operasi mereka sehingga lebih responsif terhadap perubahan dalam permintaan pasar dan perubahan desain produk.

Terakhir, manajemen operasional yang mendukung desain produk membutuhkan kerjasama lintas departemen. Komunikasi dan kolaborasi antara tim desain produk, manufaktur, dan manajemen operasional sangat penting.

Dengan menjembatani divisi-divisi ini, perusahaan dapat memastikan bahwa desain produk sesuai dengan kemampuan manufaktur dan ketersediaan sumber daya yang ada. Hal ini membantu menghindari konflik yang mungkin muncul akibat perbedaan visi dan pemahaman tentang apa yang dapat dicapai dalam konteks operasional.

Dalam kesimpulannya, strategi manajemen operasional yang mendukung desain produk yang efisien adalah kunci untuk mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan. Dengan penerapan teknologi yang tepat, manajemen rantai pasokan yang baik, strategi lean manufacturing, dan kolaborasi antara departemen yang berbeda, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penciptaan dan produksi produk berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah. Dalam era persaingan global yang intens, manajemen operasional yang bijak dan berfokus pada desain produk yang efisien dapat menjadi faktor penentu dalam memenangkan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

KESIMPULAN

Di era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat dan perusahaan harus melakukan hal tersebut. mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas tinggi dengan harga yang wajar seminimal mungkin. Itulah sebabnya

manajemen operasi menjadi sangat penting dalam bisnis. Manajemen operasi adalah tentang bagaimana suatu perusahaan dapat secara efektif dan efisien menghasilkan produk dan layanan berkualitas. Desain produk dan jasa juga menjadi sangat penting dalam manajemen operasi. Desain produk dan jasa yang baik dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan dan memperoleh keuntungan lebih banyak. Saat merancang produk dan layanan, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai hal aspek seperti fungsi, estetika, ergonomi, dan keamanan. Selain desain produk dan jasa, manajemen operasional juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola proses produksi dan jasa serta rantai pasokan. Proses produksi dan jasa harus dikelola dengan baik untuk menghasilkan produk dan jasa berkualitas tinggi dengan biaya terendah. Rantai pasokan yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa. Dalam era digital saat ini, teknologi juga memainkan peran penting dalam manajemen operasional. Dunia usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi dan jasa. Teknologi dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses produksi dan jasa, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas produk dan jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam manajemen operasi untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi dengan biaya dan serendah mungkin meningkatkan daya saing perusahaan.

REFERENCES

- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). KAJIAN LITERATUR TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH DASAR.
- Benny, B., Angeline, A., Yang, A. A., Yang, D., Yusuftan, L. S., & Ong, W. (2023). Analisis Manajemen Operasional Pada Pt. Indofood. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 357-378.
- Efendi, S., Pratiknyo, D., & Sugiono, E. (2019). Manajemen Operasional.
- Gramedia. (n.d.). Literature Review: Pengertian, Metode, Manfaat, dan Cara Membuat. Retrieved October 26, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/literature-review/>
- Harsanto, B. (2017). *Dasar ilmu manajemen operasi*. Unpad press.
- Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 3(2), 225- 236. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1220>.
- Manajemen Operasi - JAHARUDDIN - Page 24 | Flip PDF Online <https://online.pubhtml5.com/axep/kqlq/#p=55>
- Rony Edward utama | Nur Asni Gani | Jaharuddin | Andry Priharta (2019). Manajaemen Operasi.

Sisca, S., Julyanthry, J., Ervina, N., Wijaya, A., Ambarita, M. H., Susanti, E., ... & Sianipar, R. T. (2020). *Manajemen Operasional*.